

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini lingkungan organisasi mengalami perkembangan yang pesat dan perubahan yang luar biasa. Baik itu organisasi kecil atau pun organisasi yang besar, mempunyai keinginan untuk dapat bersaing baik jangka pendek maupun jangka panjang (*competitive advantage*), untuk mencapai semua ini maka organisasi harus mampu melakukan semua kegiatannya dengan efektif dan efisien. Perubahan lingkungan bisnis memerlukan sistem informasi yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis. Informasi yang diperlukan harus cepat, akurat, tepat waktu, relevan, lengkap dan tersedia (Trisnawati, 1998 :1).

Barki dan Hartwick (1994:1) menyatakan partisipasi pemakai sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data

keuangan dari suatu organisasi. Agar data keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen organisasi maupun pihak diluar organisasi, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk yang sesuai. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga (Sutabri, 2004:1).

Selanjutnya sutabri (2004: 6) menjelaskan bahwa organisasi tergantung pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas kinerja suatu organisasi sebagai suatu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang. Salah satu teknologi informasi yang digunakan sebagai pengolahan data bagi PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Bastian (2001: 274), mendefenisikan bahwa kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi

organisasi. Daftar apa yang ingin dicapai tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan masa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (Mariyana, (2008: 2).

PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan listrik, dimana organisasi ini memberikan pelayanan publik khususnya kepada masyarakat Gorontalo dan sekitarnya dalam penyediaan kebutuhan listrik. Oleh karena itu, PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo dalam memberikan pelayanan sangat membutuhkan tata kelola organisasi/perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Sistem informasi akuntansi yang dirancang oleh PT. PLN. Cabang Gorontalo yaitu dapat memenuhi fungsinya untuk menghasilkan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dengan sistem informasi akuntansi yang layak dapat dihasilkan suatu laporan keuangan yang mampu

memberikan berbagai informasi yang berguna bagi pihak-pihak pengambilan keputusan. Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif didalam suatu organisasi/perusahaan. Sehingga dalam mengelola keuangan organisasinya sendiri, organisasi harus mampu melaksanakan sistem pengelolaan keuangan yang baik.

PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo sudah menerapkan fungsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk mengelola data keuangan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Selain untuk kepentingan pengelolaan data sistem akuntansi yang diterapkan juga berfungsi untuk memudahkan menjalankan sistem pengendalian intern untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bagi perusahaan tersebut. PT PLN (Persero) Cabang Gorontalo sudah menerapkan sistem informasi akuntansi tetapi sumber daya yang digunakan belum mencapai sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Hasil wawancara dari bagian sumber daya diperoleh informasi bahwa bagian sistem informasi akuntansi belum tepat. Selain itu kurangnya karyawan yang melakukan pelatihan dan pendidikan yang diberikan oleh PLN terhadap sistem informasi akuntansi, sehingga menyebabkan pelaksanaan sistem informasi akuntansi kurang optimal. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat saat ini, menjadikan sistem informasi akuntansi dilengkapi oleh perangkat keras dan perangkat lunak serta dilengkapi juga dengan jaringan komunikasi yang membuat aktivitas perusahaan akan semakin cepat, begitu pula pada PT.PLN (Persero)

cabang Gorontalo, selain melengkapinya dengan berbagai perangkat lunak PT.PLN (Persero) cabang Gorontalo, juga membuat suatu jaringan komputer lokal atau LAN untuk mempermudah aktivitas kerja pada tiap divisi PT.PLN (Persero) cabang Gorontalo dalam pengiriman laporan data atau dapat berbagi sumber daya yang dimiliki seperti *file sharing*, printer dan koneksi internet.

Selain masalah kurang tepatnya penempatan pegawai yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, masalah lain yang menyebabkan kurang optimalnya sistem informasi akuntansi pada PT.PLN (Persero) cabang Gorontalo adalah terkait dengan sistem jaringan lokal PT.PLN (Persero) cabang Gorontalo dimana sering adanya gangguan, seperti putusnya koneksi jaringan yang disebabkan oleh rusaknya kabel jaringan atau menjadi lambat koneksi karena struktur yang kurang rapi dan terlalu panjangnya kabel antara server dan *workstation*. Kendala lainnya juga pada perangkat lunak yang digunakan adalah virus komputer, meskipun memiliki server anti virus namun dalam penggunaannya belum optimal beberapa workstation tidak menggunakan service ini karena dirasa tidak kompatibel dengan komputernya, juga jarangnya diupdate anti virus tersebut, hal ini tentunya akan berpengaruh kepada aktivitas kerjanya.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu mempermudah dan memperlancar aktivitas perusahaan, terutama terkait dengan penyampaian laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi dapat membantu setiap perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan yang

tentunya akan berimbas terhadap kualitas kinerja keuangannya, sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat membantu dalam memverifikasi data, menyortir, melakukan perhitungan, serta dapat membantu mengelola data-data transaksi keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Harahap (2007:19) menjelaskan laporan keuangan perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2009:3), menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagai besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna. Dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian

dimasa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. (Abidin dalam Mobi, (2013:3).

Berdasarkan penjelasan diatas penerapan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan itu sendiri terutama terkait dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Seperti halnya penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Anwar (2011), dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survei Pada BUMN Di Indonesia). Hasil Penelitiannya menyimpulkan Komitmen Organisasi, Pengetahuan Manajer dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (dimensi ROA, ROE, dan profit Margin). Sedangkan secara parsial, Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi hanya berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan untuk dimensi ROA, dan Profit.

Salah satu perusahaan atau BUMN yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik, yaitu PT . PLN bertugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum yang kebutuhannya meningkat setiap tahunnya. Peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat diiringi juga oleh perkembangan industri di Indonesia, sementra PT. PLN memiliki keterbatasan dalam memenuhi peningkatan akan kebutuhan listrik

tersebut. Di Indonesia PT. Perusahaan Listrik Negara/PLN (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang ditunjuk sebagai penyedia tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia. (www.pln.co.id).

Setiap tahun keberhasilan PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo harus melampaui target yang akan dicapai, sehingga harus menerapkan fungsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk mengelola data keuangan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Maka dalam pelaporan tersebut di mana pada tahun 2009 sampai 2012 pendapatan usaha mengalami keuntungan, beban usaha juga pada tahun 2009 sampai 2012 mengalami kenaikan, sedangkan laba usaha pada tahun 2009 sampai 2012 mengalami kerugian, dikarenakan besarnya beban yang dikeluarkan dalam pembelian bahan bakar pelumas karena ketidakhematan menggunakan bahan bakar bersubsidi tersebut, sehingga PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo tidak mendapatkan bahan bakar yang bersubsidi, akibatnya dari tahun 2009 sampai 2012 beban usaha PT. PLN sering mengalami kenaikan, dan menghasilkan kerugian perusahaan. Seperti yang disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 : Laporan Keuangan PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo

Tahun	Pendapatan Usaha	Beban Usaha	Laba Usaha
2009	Rp. 145.222.144	Rp. 135.275.969	Rp. 224.600
2010	Rp. 162.375.294	Rp. 149.108.071	Rp. 218.766
2011	Rp. 208.017.823	Rp.185.639.600	Rp. 117.594

2012 Rp. 232.656.456 Rp.203.115.450 Rp. 69.451

Sumber : www.pln.co.id

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa PT. PLN mengalami kenaikan atas beban usaha sehingga menghasilkan kerugian bagi perusahaan yang disebabkan oleh kinerja keuangan yang tidak maksimal dalam laporan keuangannya. Yunus (2013) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Koefisien determinisasi menunjukkan besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo sebesar 62,8%. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah melalui suatu penelitian dengan formulasi judul proposal penelitian ini adalah **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo.”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada PT PLN Cabang Gorontalo masih belum maksimal, hal ini didasarkan pada kondisi yang ada dimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi belum

didukung oleh sumber daya manusia yang tepat, selain itu kurangnya pelatihan dan pendidikan yang diberikan oleh PLN terhadap sistem informasi akuntansi juga menyebabkan SIA pada PLN kurang optimal.

2. Masalah lain yang menyebabkan kurang optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi adalah pelaksanaan sistem jaringan lokal yang sering mengalami gangguan perangkat lunak dalam sistem informasi yang digunakan yang digunakan, yaitu kendala terdapat virus komputer, meskipun memiliki server anti virus namun dalam penggunaannya belum optimal beberapa workstation tidak menggunakan service ini karena dirasa tidak kompatibel dengan komputernya juga jarangnya diupdate anti virus tersebut, hal ini tentunya akan berpengaruh kepada aktivitas kinerjanya.
3. Kinerja keuangan PT PLN Gorontalo yang belum efektif dan sering mengalami kerugian, hal ini terlihat dalam pelaporan keuangan, di mana pada tahun 2009 sampai 2012 pendapatan usaha mengalami keuntungan, beban usaha juga pada tahun 2009 sampai 2012 mengalami kenaikan, sedangkan laba usaha pada tahun 2009 sampai 2012 mengalami kerugian, dikarenakan besarnya beban yang dikeluarkan dalam pembelian bahan bakar pelumas karena ketidakhematan menggunakan bahan bakar bersubsidi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan Pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian akuntansi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dibidang akuntan khususnya tentang sistem informasi akuntansi, dan sebagai bahan masukan bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang masalah sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan untuk dikembangkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini untuk memberikan sumbangan berupa informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam memberikan gambaran bagi

manajemen perusahaan dalam melancarkan kegiatan organisasi pada PT. PLN (Persero) Cabang Gorontalo dalam hal sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.